

Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 03 Sutera, Kecamatan Sutera, Pesisir Selatan

Robi Fhmi¹, Rosmawati², Rika Sepriani³, Elda Waty⁴.

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Robyfahmi150901@gmail.com¹, rosmawatius@gmail.com²

rikasepriani@fik.unp.ac.id³, eldawaty@fik.unp.ac.id⁴

DOI: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.07>

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Lingkungan Sekolah Sehat

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 03 Sutera, Kecamatan Sutera, Pesisir Selatan, selama Januari hingga Maret 2024. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 32 responden yang terdiri dari guru, siswa, dan staf sekolah. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur efektivitas program UKS, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas serta reliabilitas guna memastikan keandalan hasil penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam variabel Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,902, 0,885, dan 0,814. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan Program UKS di SMPN 03 Sutera secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi, dengan 46,88% responden menyatakan hal ini. Meski begitu, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam variabel Pelayanan Kesehatan dan Lingkungan Sekolah Sehat, di mana sebagian besar responden menilai keduanya masih cukup. Kesimpulannya, walaupun Program UKS di SMPN 03 Sutera sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi warga sekolah, masih ada ruang untuk peningkatan yang lebih lanjut. Upaya peningkatan ini sangat penting agar program UKS dapat berfungsi lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih positif bagi seluruh warga sekolah, serta menciptakan lingkungan lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.

Keywords : *School Health Program, Health Education, Health Services, Healthy School Environment.*

Abstract : This study aims to evaluate the implementation of the School Health Program (UKS) at SMPN 03 Sutera, Sutera District, Pesisir Selatan, from January to March 2024. The study involved 32 respondents, including teachers, students, and school staff. Data were collected through a specially designed questionnaire to measure the effectiveness of the UKS program and analyzed using validity and reliability tests to ensure the accuracy of the results. The findings indicate that all items in the variables of Health Education, Health Services, and Healthy School Environment are valid and reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.902, 0.885, and 0.814, respectively. The study found that the overall implementation of the UKS Program at SMPN 03 Sutera is in the high category, with 46.88% of respondents stating this. However, several aspects need improvement, particularly in Health Services and Healthy School Environment, where most respondents rated them as sufficient. In conclusion, the UKS Program at SMPN 03 Sutera has been running well and providing significant benefits to the school community, there is still room for improvement essential to ensure the program functions more optimally and has a more positive impact on the entire school community, creating a more conducive environment for teaching and learning.

PENDAHULUAN

Usaha kesehatan sekolah adalah bagian dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan warga sekolah (Aminah, Huliatusisa, & Magdalena, 2021; Candrawati & Widiani, 2015).

Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis serta optimal, dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah mempersiapkan anak didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka dapat

melindungi diri mereka sendiri di masyarakat nantinya (Anik, 2013).

Sebagai bagian dari pembangunan negara, anak merupakan objek yang akan dibentuk dan dibangun. Anak-anak adalah tenaga kerja negara dan penerus masa depan, sehingga pendidikan anak perlu dilakukan sejak dini sebagai persiapan untuk melanjutkan jenjang kehidupan yang lebih tinggi dan kompleks (Aulina & Astutik, 2018; Apriani & Gazali, 2018).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, termasuk anggaran yang terbatas dan kurangnya tenaga kesehatan terlatih (Budiono & Sulistyowati, 2013; Bur & Septiyanti, 2020).

Faktor-faktor ini dapat menghambat kemampuan UKS dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada

siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang peran UKS dalam menjaga kesehatan siswa, baik di kalangan staf sekolah maupun siswa, juga menjadi hambatan (Apriani, 2016).

Ketidakterediaan fasilitas fisik yang memadai dan kondisi yang tidak layak juga dapat mempengaruhi efektivitas UKS. Fasilitas yang berkaitan dengan UKS, seperti ruang konsultasi kesehatan dan area sanitasi, belum dalam kondisi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program (Depkes RI, 2017).

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan, Kesehatan, Agama, dan Dalam Negeri No. 6 Tahun 2003 menetapkan UKS sebagai program penting untuk meningkatkan kesehatan peserta didik.

Dengan memahami hambatan-hambatan ini, diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan pelaksanaan UKS dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat.

Keputusan Menteri Kesehatan No. 1429/MENKES/SK/XII/2006 menegaskan pentingnya pelaksanaan UKS yang baik untuk mencapai keseimbangan antara tujuan kesehatan dan pendidikan (Ervina, Tahlil, & Mulyadi, 2018).

Berdasarkan wawancara awal dengan 5 siswa dan 2 guru sekolah, terlihat bahwa Program UKS dan penyuluhan kesehatan bagi siswa belum sepenuhnya terkoordinasi dan dilaksanakan dengan baik.

Partisipasi siswa dalam program UKS juga masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, peneliti ingin meninjau lebih dalam faktor-faktor apa saja yang menghambat optimalnya pelaksanaan UKS di SMP N 3 Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan (Hasan & Eldawaty, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang melibatkan 32 responden, terdiri dari guru dan siswa di SMPN 03 Sutera. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang terukur dan objektif tentang pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Ervina, Tahlil, & Mulyadi, 2018).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat (Apriani & Gazali, 2018).

Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan masing-masing variabel tersebut (Aminah, Huliatusunisa, & Magdalena, 2021).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian (Sudijuno, 2011). Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil yang diperoleh (Arsil, 2017).

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat dipercaya tentang efektivitas pelaksanaan Program UKS di SMPN 03 Sutera (Budiono & Sulistyowati, 2013).

Hasil dari analisis ini diharapkan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan (Fitriani, Gurning, & Daulay, 2017).



Gambar 1
Sumber: Dokumentasi Penelitian
Bertemu kepala sekolah, melakukan komunikasi terkait rencana penelitian tentang UKS di sekolah SMP N 3 Sutera.



Gambar 2
Sumber: Dokumentasi Penelitian
Meninjau ruang UKS yang berada masih dalam kompleks sekolah, terlihat ruang cukup luas dan terdapat beberapa fasilitas UKS.



Gambar 3
Sumber: Dokumentasi Penelitian

Fasilitas didalam ruangan UKS SMP N Sutera terlihat ada beberapa tempat tidur untuk istirahat ataupun melakukan pelayanan bagi yang membutuhkan.



Gambar 4
Sumber: Dokumentasi Penelitian
Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada siswa dan siwi terkait pengisian kuisisioner/lembar survei.



Gambar 5
Sumber: Dokumentasi Penelitian
Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh siswa dan siswi SMP N 3 Sutera. Untuk selanjutnya diolah dan analisis.

HASIL

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan Program Usaha Kesehatan

Sekolah di SMPN 03 Sutera, Pesisir Selatan, dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 32 responden. Data ini kemudian dikategorikan menjadi empat kategori berdasarkan nilai Mean dan standar deviasi.

Kategori ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program berdasarkan tiga variabel utama: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat. Setiap kategori memiliki batasan norma yang menggambarkan tingkat pelaksanaan program di sekolah tersebut.

Pada variabel Pendidikan Kesehatan, sebagian besar responden (43,75%) menilai pelaksanaan program berada dalam kategori tinggi. Namun, ada juga yang menilai cukup, rendah, dan sangat rendah, yang menunjukkan adanya area yang perlu ditingkatkan (Budiono & Sulistyowati, 2013)

Meskipun program ini dikategorikan tinggi, evaluasi terhadap aspek yang dinilai kurang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan. Penting bagi sekolah untuk terus memantau dan memperbaiki program agar lebih efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan siswa.

Pada variabel Pelayanan Kesehatan, sebagian besar responden (37,50%) menilai program ini cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih maksimal kepada siswa.

Peningkatan dalam pelayanan kesehatan, seperti pemeriksaan kesehatan berkala dan penanganan penyakit menular, perlu menjadi fokus utama. Dengan meningkatkan kerjasama dan layanan, sekolah dapat lebih mendukung kesehatan siswa secara optimal (Candrawati & Widiani, 2015).

Variabel Lingkungan Sekolah Sehat menunjukkan bahwa 43,75% responden menilai program ini dalam kategori cukup. Meskipun telah ada upaya untuk menciptakan lingkungan sehat, masih ada aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai lingkungan sekolah yang lebih ideal (Habibie, 2016).

Analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian responden diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program. Evaluasi ini mencakup kondisi fisik dan psikososial sekolah serta implementasi kebijakan kesehatan untuk memperbaiki lingkungan sekolah secara menyeluruh.

Penelitian Asnaldi, FIK-UNP, dan M. (2018) yang berfokus pada hubungan antara motivasi olahraga, kemampuan motorik, dan hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar menyoroti pentingnya motivasi dalam pendidikan kesehatan.

Dalam konteks evaluasi pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 03 Sutera, motivasi siswa menjadi salah satu faktor kunci yang perlu diperhatikan (Asnaldi, FIK-UNP, & M, 2018).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 03 Sutera memiliki kekuatan namun juga memerlukan perhatian lebih. Meskipun beberapa aspek telah memenuhi standar yang memadai, masih ada ruang untuk peningkatan yang signifikan.

Dalam konteks SMPN 03 Sutera, temuan ini relevan dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan sekolah sehat. Dengan memperkuat aspek kebugaran fisik dalam UKS, seperti penyediaan fasilitas olahraga yang lebih baik dan program kebugaran yang rutin, sekolah dapat

menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi kesehatan siswa (Sari, D. N. 2020).

Upaya berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program UKS sangat penting. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, sekolah dapat memastikan bahwa program ini memberikan dampak positif yang maksimal bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa.

Motivasi yang tinggi dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan UKS, seperti olahraga dan pendidikan kesehatan, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas program ini.

Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa melalui berbagai strategi, seperti penghargaan atau kegiatan yang menarik, bisa menjadi salah satu cara untuk memperkuat hasil dari program UKS di sekolah ini (Asnaldi, FIK-UNP, & M, 2018).

Penelitian Sari, D. N. (2020). yang meninjau kebugaran jasmani siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa kebugaran fisik merupakan komponen penting dalam pendidikan kesehatan di sekolah.

Lingkungan sekolah yang mendukung kebugaran fisik, seperti adanya fasilitas olahraga yang memadai dan program kebugaran yang terstruktur, dapat berdampak positif pada kesehatan dan prestasi akademis siswa (Sari, D. N. 2020).

Selain itu, perlu ada peningkatan dalam komunikasi dan sosialisasi mengenai manfaat UKS kepada siswa dan orang tua. Hal ini akan meningkatkan partisipasi dan dukungan mereka terhadap program kesehatan di sekolah.

Pengawasan rutin dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program UKS harus diterapkan untuk memastikan bahwa setiap aspek dari program tetap relevan dan efektif. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat terus menyesuaikan strategi sesuai dengan

kebutuhan dan kondisi yang berkembang.

Penting juga untuk menyusun laporan berkala mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Laporan ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program serta area yang memerlukan perhatian khusus.

Langkah-langkah peningkatan yang diidentifikasi harus didukung oleh anggaran yang memadai dan sumber daya yang cukup. Pengalokasian dana yang tepat untuk fasilitas kesehatan, pelatihan, dan program-program terkait akan sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi UKS.

Dalam jangka panjang, pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih menyeluruh di tingkat sekolah dapat menjadi landasan untuk program UKS yang lebih sukses. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek preventif dan promotif serta menyediakan kerangka kerja untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi mendalam mengenai hasil program dan dampaknya pada kesehatan siswa harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan kesehatan dan pendidikan tercapai. Penyesuaian dan perbaikan berbasis data akan membantu dalam meningkatkan efektivitas program (Hidayat et al., 2020).

Dengan pendekatan yang komprehensif dan berfokus pada perbaikan berkelanjutan, diharapkan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 03 Sutera dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa di masa depan.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 03 Sutera, Pesisir Selatan, menunjukkan hasil yang positif. Tidak ada responden yang

menilai program ini dalam kategori sangat tinggi, namun 46,88% responden menilai kategori tinggi.

Sebanyak 25,00% responden menilai program dalam kategori cukup, sementara 12,50% dan 15,63% responden menilai kategori rendah dan sangat rendah, masing-masing. Frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa pelaksanaan program UKS di sekolah ini umumnya baik.

Data ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi. Sebagian besar responden merasa bahwa pelaksanaan program UKS di SMPN 03 Sutera sudah berada pada tingkat yang baik (Hasan & Eldawaty, 2019).

Meski demikian, penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan aspek Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah. Peningkatan ini akan memastikan bahwa UKS dapat berfungsi lebih optimal dan efektif (Depkes, RI, 2012).

UKS tidak hanya berperan dalam penyembuhan orang sakit, tetapi juga dalam aspek edukatif seperti memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa. Dengan membiasakan diri dalam suasana sehat dan mengendalikan perilaku hidup sehat, UKS dapat mendukung perkembangan siswa secara harmonis (Harmawati, Sari, & Verini, 2018).

Penting untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah serta mengedukasi siswa tentang cara-cara hidup sehat. Dengan pendekatan ini, UKS dapat membantu siswa tumbuh dan belajar secara efisien dan optimal, mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Dengan meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan,

dan lingkungan sekolah, SMPN 03 Sutera dapat mengoptimalkan peran UKS dalam mendukung kesehatan siswa. Penerapan kebijakan yang mendukung dan fasilitas yang memadai akan memperkuat efektivitas program UKS.

Program UKS mencakup berbagai aspek, termasuk pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan langsung, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik dan mental siswa secara optimal. Implementasi yang efektif dari program ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan kondusif bagi belajar (Putro, 2019).

Pentingnya investasi dalam kesehatan dan gizi sekolah tidak hanya berpengaruh pada kesejahteraan mereka, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademis (Del Rosso & Arlianti, 2009).

Evaluasi berkala dan pelatihan rutin bagi tenaga pendidik serta staf kesehatan di sekolah sangat diperlukan. Ini akan memastikan bahwa mereka dapat menjalankan program dengan lebih baik dan menyampaikan informasi kesehatan yang akurat kepada siswa.

Kolaborasi dengan pihak Puskesmas atau lembaga kesehatan setempat juga penting untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di sekolah. Kerjasama ini dapat memperluas akses dan kualitas layanan kesehatan yang diterima siswa (Bur & Septiyanti, 2020).

Melalui pendekatan yang komprehensif dan berfokus pada peningkatan berkelanjutan, diharapkan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 03 Sutera dapat lebih efektif. Ini akan mendukung tujuan kesehatan sekolah dan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 03 Sutera menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kesehatan berada dalam kategori tinggi dengan persentase 43,75%. Ini mengindikasikan bahwa upaya pendidikan kesehatan di sekolah ini cukup efektif.

Variabel Pelayanan Kesehatan berada dalam kategori cukup, dengan persentase 37,50%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada usaha dalam pelayanan kesehatan, masih terdapat ruang untuk perbaikan agar pelayanan menjadi lebih optimal.

Lingkungan Sekolah Sehat juga berada dalam kategori cukup, dengan persentase 43,75%. Ini menandakan bahwa kondisi lingkungan sekolah cukup mendukung kesehatan, namun masih memerlukan peningkatan untuk mencapai standar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut berada dalam kategori tinggi, dengan persentase 46,88%. Meskipun ada penilaian positif, tetap diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan aspek yang masih dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Maryunani. (2013). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Apriani, L. (2016). Tinjauan Pengetahuan Siswa Kelas XII Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Pertanian Terpadu Negeri Provinsi Riau. *Journal Sport Area*, 1(1), 27-37.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20-28.
- Arsil. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50-58.
- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Budiono, M. A., & Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1(2), 184-191.
- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47-52.
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di

- Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15-23.
- Depkes, RI. (2012). *Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes, RI. (2017). *Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Del Rosso, J. M., & Arlianti, R. (2009). *Investasi untuk Kesehatan dan Gizi Sekolah di Indonesia*. Basic Education Capacity Trust Fund.
- Ervina, E., Tahlil, T., & Mulyadi, M. (2018). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Puskesmas*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(2), 11-21.
- Fitriani, Pramita Gurning, S. K. M., & Daulay, A. J. (2017). *Pembinaan Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan*. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 65-71.
- Habibie, M. (2016). *Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Peran Guru Pendidikan Jasmani di SMP se-Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(1).
- Harmawati, H., Sari, D. A., & Verini, D. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Tentang HIV/AIDS*. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(3), 588-595.
- Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019). *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani*. *Jurnal MensSana*, 4(2), 124-131.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). *Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154.
- Sudijuno, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sari, D. N. (2020). *Tinjauan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar*. *Sporta Saintika*, 5(2), 133-138. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.14>
- Putro, P. S. (2019). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah*. *Jurnal Patriot*, 1(2), 687-703.